



---

## **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PERAWAT RUMAH SAKIT**

**Rosida Hernawati Sianipar, Geby Rumondang Sinaga, David Boy Situmorang, Toman Sony Tambunan**

*Universitas HKBP Nommensen Medan*

*Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara*

[Rosida.sianipar@student.uhn.ac.id](mailto:Rosida.sianipar@student.uhn.ac.id)

**Published: 31 Dec' 2024**

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Murni Teguh Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan populasi sebanyak 157 perawat dan sampel yang diambil dari penelitian ini sebanyak 59 perawat di Rumah Sakit Murni Teguh Medan. Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *stratified proportioned* sampling. Sehingga hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh lingkungan kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Murni Teguh Medan. Berdasarkan hasil pembahasan terdapat pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Murni Teguh Medan dan hasil pengaruh negatif stress kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Murni Teguh Medan.

**Kata Kunci:** Lingkungan Kerja; Stres Kerja; Kinerja.

### **Abstract**

*The purpose of this study is to show the influence of work environment and work stress on the performance of nurses at Murni Teguh Hospital Medan. This study uses a quantitative research approach with a population of 157 nurses and a sample taken from this study as many as 59 nurses at Murni Teguh Hospital Medan. This study uses a sampling technique using stratified proportioned sampling technique. So that the result of this study is that there is an influence of the work environment and work stress on the performance of nurses at Murni Teguh Hospital Medan. Based on the results of the discussion, there was a positive influence of the work environment on the performance of nurses at Murni Teguh Medan Hospital and the results of the negative influence of work stress on the performance of nurses at Murni Teguh Hospital Medan.*

**Keyword:** *Work Environment; Work Stress; Performance.*

## PENDAHULUAN

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu saat mereka melaksanakan pekerjaan mereka. Menurut Robbins dan Judge (2013), lingkungan kerja mencakup aspek fisik, sosial, dan organisasi yang memengaruhi perilaku karyawan. Lingkungan kerja yang baik akan menciptakan suasana yang kondusif bagi karyawan untuk bekerja secara optimal. lingkungan kerja sebagai sesuatu yang menyangkut segi fisik maupun psikis yang secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja perawat. Adapun kondisi lingkungan kerja dikatakan baik atau memadai apabila perawat mampu melakukan pekerjaan secara optimal, sehat, aman dan nyaman,. baik di dalam maupun di luar instansi, baik yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas perawat untuk mencapai tujuan kerja suatu instansi.

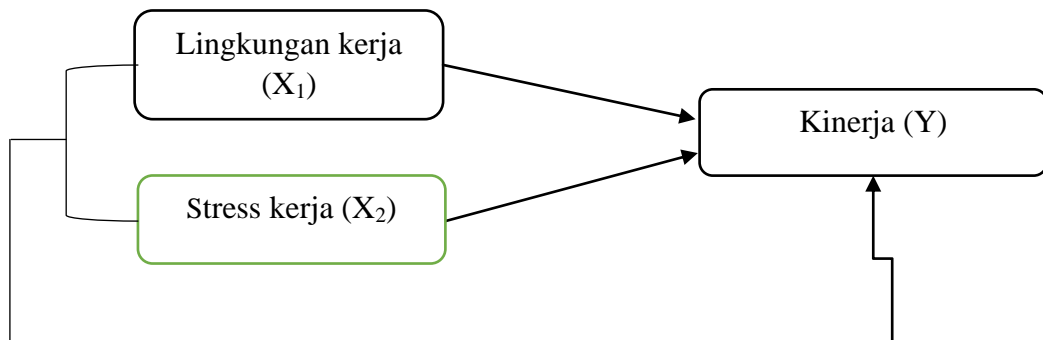
Stres kerja merupakan kondisi seseorang yang tertekan karena ketidakmampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh perusahaan. Menurut Sasono (2004: 5) menyebutkan bahwa dampak negatif stres kerja dengan tingkat yang tinggi akan berdampak pada penurunan kinerja karyawan yang drastic. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 28 orang perawat yang mempunyai beban kerja tinggi terdapat 23 orang (82,1%) yang mengalami stress tidak normal dan 5 orang (17,9%) yang mengalami stress normal. Sedangkan dari 18 orang perawat yang mempunyai beban kerja rendah terdapat 6 orang (33,3%) yang mengalami stress tidak normal dan 12 orang (66,7%) yang mengalami stress normal. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada hubungan beban kerja dan jam kerja yang Panjang dengan kejadian stress pada perawat di rumahsakit, dengan nilai( $p= 0,002$ ;  $PR = 2,4$ ;  $95\% CI 1,254 - 4,844$ ). Perawat yang memiliki beban kerja tinggi 2,4 kali kecenderungannya mengalami stress tidak normal.

Kinerja perawat merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Perawat yang memiliki kinerja optimal dapat memberikan pelayanan yang baik dan tepat bagi pasien, sehingga mempengaruhi tingkat kepuasan serta keselamatan pasien. Namun, kinerja perawat dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah lingkungan kerja dan tingkat stres yang dialami selama bertugas. Lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan mendukung sangat penting dalam menciptakan suasana kerja yang produktif bagi perawat. Peneliti menilai kinerja perawat berdasarkan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian,diagnosa,intervensi, implementasi,evaluasi dan pendokumentasian.Kelima indikator ini akan digunakan untuk mengungkap atau melihat kinerja perawat di Rumah Sakit Kota Medan Tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian tentang kinerja perawat, menunjukkan bahwa kinerja perawat di Rumah Sakit Kota Medan berada pada kategori kinerja baik yaitu sebesar 69,3%, selebihnya adalah kinerja perawat kurang baik sebesar 29,7 dan kinerja perawat buruk sebesar 1,0%. Kinerja perawat yang baik merupakan jembatan dalam menjawab jaminan kualitas pelayanan Kesehatan yang diberikan terhadap pasien baik yang sakit maupun sehat. Kunci utama dalam peningkatan kualitas pelayanan kesehatan adalah perawat yang mempunyai kinerja tinggi (Kurniati & Efendi, 2012). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fardiana (2019 ) menjelaskan bahwa mayoritas responden memiliki kinerja yang baik sebanyak 41,5%. Responden dengan kategori kinerja sedang sebanyak 40,6% dan kinerja kurang sebanyak 17,9 %.

Melalui latar belakang ini, penelitian ini akan berfokus pada dua variabel utama, yaitu lingkungan kerja dan stres, serta pengaruhnya terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Murni Teguh Medan. Penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana interaksi antara faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kualitas kerja perawat, serta implikasinya terhadap upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka atau yang dapat diukur secara kuantitatif untuk menemukan pola, hubungan, atau pengaruh antarvariabel. Metode ini berfokus pada pengujian hipotesis yang telah dirumuskan dan analisis statistik untuk mencapai kesimpulan yang objektif dan terukur. Dalam penelitian ini maka jumlah populasinya adalah 157 orang perawat dirumah sakit Murni Teguh Medan. Sampel dalam penelitian ini diambil dari jumlah perawat yang bekerja pada Rumah Sakit Murni Teguh Medan pada tahun 2024 yang berjumlah 59 orang.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda X<sub>1</sub> Terhadap Y**

**Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Variable Lingkungan Kerja (X<sub>1</sub>) dan Stress Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja (Y)**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	39.383	6.868		5.734	.000
	Jumlah Variabel X1	.323	.236	.227	1.367	.177
	Jumlah Variabel X2	-.380	.185	-.341	-2.055	.045

a. Dependent Variable: kinerja Y

Berdasarkan hasil pengujian pada table diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi

$$Y = 39.383 + 0,323X_1 + (-0,380)X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat dianalisis pengaruh variabel X<sub>1</sub> terhadap Y, yaitu :

- a. Nilai konstanta bertanda positif, artinya Y sebesar konstanta tersebut jika X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> tidak mempengaruhi kinerja perawat yang bekerja pada Rumah Sakit Murni Teguh Medan.

- a. Koefisien regresi variabel  $X_1$  menunjukkan adanya hubungan positif terhadap variabel Y. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan  $X_1$  akan meningkatkan variabel Y terhadap perawat yang bekerja pada Rumah Sakit Murni Teguh Medan.
- b. Koefisien regresi variabel  $X_2$  menunjukkan adanya hubungan negatif terhadap variabel Y. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan  $X_2$  akan menurunkan variabel Y terhadap perawat yang bekerja pada Rumah Sakit Murni Teguh Medan

**Tabel 2. Uji Determinasi**

Model	R	R. Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	.265 <sup>a</sup>	.070	.037	7.069	1.438

Berdasarkan pada hasil pengujian pada table di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.070. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja dan stress kerja berpengaruh terhadap variable kinerja sebesar 7%, sedangkan sisanya sebesar 93% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

**Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	39.383	6.868		5.734	.000
	Jumlah Variabel X1	.323	.236	.227	1.367	.177
	Jumlah Variabel X2	-.380	.185	-.341	-2.055	.045

Berdasarkan pada hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai t hitung < t tabel sebesar ( 1.367, -2.055).(Signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dan  $df : 59-2 = 57$ ) sehingga dapat dilihat bahwa t hitung < dari t tabel  $1.367 < 1,988$  dan  $(-2.055 < 1,988)$  dan signifikan sebesar  $< 0,005$  ( $0,000 < 0,005$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh negatif dan variabel stres kerja secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat di rumah sakit Murni Teguh Medan.

**Tabel 4. Hasil uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	211.405	2	105.702	2.115	.130 <sup>b</sup>
	Residual	2798.697	56	49.977		
	Total	3010.102	58			

a. Dependent Variable: Kinerja Y

Berdasarkan pada hasil pengujian pada table di atas diperoleh nilai  $f_{hitung} > f_{table}$  sebesar  $2.115 < 3,100$  (Signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  dan  $df : 59-2 = 57$  Hal ini juga diperkuat dengan signifikansi sebesar  $< 0,005$  ( $0,000 < 0,005$ ) maka dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan kerja secara parsial berpengaruh negatif dan variabel stres kerja secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja perawat di rumah sakit Murni Teguh Medan.

### Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dan analisis serta pembahasan mengenai pengaruh lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit murni teguh medan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut bahwa pengaruh lingkungan kerja yang kondusif terhadap kinerja perawat di rumah sakit murni teguh medan berpengaruh secara positif dan bahwa pengaruh stress kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit murni teguh medan berpengaruh secara negatif dan signifikan antara lingkungan kerja dan stress kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit murni teguh medan.

### REFERENSI

- Aditya, R., & Utami, W. (2021). Hubungan Lingkungan Kerja dengan Tingkat Stres Kerja pada Perawat di Rumah Sakit X. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 14(3), 221-230
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handayani, T., & Prasetyo, A. (2020). Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Stres Kerja Perawat. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Kesehatan*, 12(2), 145-155.
- Tambunan, Toman Sony. 2024. Analisis SWOT Untuk Pengembangan Pariwisata Kabupaten Dairi. *Journal Business and Management*, 2(1), 178-187.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Prinsip-Prinsip Penanaman Modal di Indonesia*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Kumpulan Risalah Perspektif Teoritis*. Penerbit Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan, Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2021. *Berdaya Melalui Konsep Pemberdayaan Masyarakat*. Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan, Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2023. *Pengantar Bisnis*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2023. *Pengantar Manajemen*. Penerbit Prenada Media, Jakarta.
- Tambunan, Toman Sony. 2020. SWOT Analysis for Tourism Development Strategy of Samosir Regency. *The International Journal of Applied Business*, Volume 4, Issue 2, pp. 90-105.
- Tambunan, Toman Sony. 2020. Analysis of Tourism Development Strategy in North Tapanuli. *Proceedings of the 1 Unimed International Conference on Economics Education and Social Science, SCITEPRESS-Science and Technolog Publications, Lda*, pp. 202-207.
- Widodo, H., & Rahayu, E. (2021). Analisis Hubungan Lingkungan Kerja dengan Burnout pada Perawat di Unit Gawat Darurat. *Jurnal Keperawatan Klinis*, 9(4), 189-198.
-

